

ABSTRAK

SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Aji Nisfu Casbullah

NIM : 411610002

Program Studi Pendidikan Jasmani

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Email : ajiptk11@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu sarana dan prasarana. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan dokumenter dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya ada berupa persentase dan menggunakan norma atau aturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/MTs.

Kata kunci : Survei, Sarana, dan Prasarana Olahraga

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : “Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kondisi kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara?”.

Tujuan penelitian ini “untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara”.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu sarana dan prasarana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan dokumenter dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya ada berupa persentase dan menggunakan norma atau aturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/MTs.

Hasil penelitian dari analisis data sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara : ketersediaan sarana yang tertinggi dimiliki SMP Negeri 15 Pontianak Utara 272 buah. Jumlah sarana dari ketujuh sekolah adalah, di SMPN 7 dengan jumlah 124 buah, SMPN 15 272 buah, SMPN 18 70 buah, SMPN 20 124 buah, SMPN 25 92 buah, SMPN 28 dengan jumlah 92 buah dan SMPN 29 126 buah. Kondisi sarana ketujuh sekolah ini menunjukkan hasil yaitu 83,55% dalam kondisi baik dan 16,44% dalam kondisi rusak. Sedangkan untuk kondisi prasarana dalam kategori perkakas di SMPN 7 Pontianak Utara dengan jumlah 28 buah yaitu 71,42% kondisi baik dan 28,58% kondisi buruk, serta di SMPN 15 dengan jumlah 19 buah yaitu 57,90% kondisi baik dan 42,10% kondisi buruk, di SMPN 18 dengan jumlah 15 buah yaitu 100% kondisi baik, dan di SMPN 20 dengan jumlah 18 buah yaitu 88,89% kondisi baik dan 11,11% kondisi rusak, dan di SMPN 25 dengan jumlah 8 buah yaitu 100% kondisi baik, di SMPN 28 dengan jumlah 6 buah yaitu 100% kondisi baik, dan di SMPN 29 dengan jumlah 4 buah yaitu 100% kondisi baik, untuk kondisi prasarana dengan kategori fasilitas di SMPN 7 dengan jumlah 12 buah yaitu 100% kondisi baik dan di SMPN 15 dengan jumlah 11 yaitu 100% kondisi baik, SMPN 18 dengan jumlah 14 yaitu 100% kondisi baik, untuk SMPN 20 dengan jumlah 11 buah yaitu 100% kondisi baik, di SMPN 25 dengan jumlah 5 buah yaitu 100% kondisi baik, SMPN 28 dengan jumlah 3 yaitu 100% kondisi baik, dan SMPN 29 dengan jumlah 3 yaitu 100% kondisi baik.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Bagi pihak sekolah dapat menentukan langkah berikutnya terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan

memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah. (2)
Bagi guru pendidikan jasmani dilaksanakan penelitian ini maka dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran.